

KEPEMIMPINAN PEMUDA PADA ORGANISASI RUMAH INSPIRASI KALIMANTAN TIMUR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI GENERASI MUDA KALIMANTAN TIMUR PERIODE TAHUN 2016 – 2020

Fitriani¹

¹Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur

Alamat Korespondensi : tangfitri17@gmail.com

Abstract: *This study aims and focuses on describing, analyzing, and interpreting youth leadership, knowing the methods applied and the factors inhibiting and supporting youth leadership in the East Kalimantan Rumah Inspirasi organization in increasing the motivation of East Kalimantan young people in the period of 2016 - 2020. Using the approach descriptive qualitative with data collection techniques based on in-depth interviews, observation, and documentation and subsequently testing the data's validity using triangulation data validity techniques. The findings of this study are that the leadership of the Executive Director / CEO of the democratic in East Kalimantan Rumah Inspirasi proved to be able to inspire and motivate the younger generation.*

Keywords: *youth, leadership, organization, rumah inspirasi, motivation*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan dan difokuskan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan kepemimpinan pemuda, mengetahui metode yang diterapkan dan yang menjadi faktor penghambat dan pendukung kepemimpinan pemuda pada organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dalam meningkatkan motivasi generasi muda Kalimantan Timur periode tahun 2016 – 2020. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dan selanjutnya diadakan pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Adapun hasil temuan pada penelitian ini yakni kepemimpinan Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur yang demokratis terbukti mampu menginspirasi dan memotivasi generasi muda.*

Kata Kunci : *pemuda, kepemimpinan, organisasi, rumah inspirasi, motivasi*

Pendahuluan

Dengan berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik, khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif pelik dan sulit. Dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Kepemimpinan sendiri mengandung arti proses mempengaruhi orang lain sehingga yang dipengaruhi mau mengerti arahan sang pemimpin.

Pemuda merupakan generasi muda yang sangat berpengaruh untuk proses pembangunan bangsa Indonesia. Pemuda selalu menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa yang dapat merubah pandangan orang dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Pemuda juga merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Sehingga pemuda yang mempunyai potensi yang cukup besar ini perlu didukung sepenuhnya

oleh pemerintah maupun masyarakat agar tetap dalam posisi sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Harus dipahami bahwa sekarang ini sosok kepemimpinan pemuda sangat diperlukan mengingat persoalan kepemimpinan pemuda merupakan persoalan yang paling besar dalam sistem-sistem normatif dan pengaruhnya sangat besar. Kepemimpinan pemuda dalam sebuah organisasi merupakan perilaku yang menentukan kecemerlangan-kecermelangan yang memberikan semacam upaya atau dukungan ekstra bagi pihak anggota (pemuda lainnya) dalam suatu organisasi kepemudaan. Atau sama dengan sisi lain yang sering disebut dengan “motivasi”.

Tingkat pendidikan yang rendah menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemuda sejak dahulu. Seiring perkembangan dan kemajuan zaman, krisis global yang saat ini terjadi tentunya menyebabkan beberapa permasalahan lain yang timbul dalam bidang kepemudaan yakni masih relatif tingginya tingkat kemiskinan yang secara langsung berpengaruh terhadap kesempatan pemuda untuk membangun diri serta melibatkan dirinya dalam proses pembangunan. Kondisi ini mengakibatkan sumber daya manusia pemuda menjadi rendah dan sulit bersaing, tingkat pengangguran semakin tinggi.

Masalah sosial di lingkungan kelompok pemuda seperti kriminalitas, premanisme, narkotika, psikotropika, zat aktif (NAPZA) dan HIV/AIDS telah mencapai kondisi yang sangat mengkhawatirkan untuk dapat menjadi penyebab utama rusaknya jati diri dan masa depan bangsa. Selain itu, terjadinya dekadensi moral sehubungan dengan semakin marak dan mudahnya mengakses sosial media semakin meningkat pula virus-virus pornografi dan pornoaksi yang merusak moral.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan memuat pengaturan mengenai segala aspek pelayanan kepemudaan yang berkaitan dengan koordinasi dan kemitraan, prasarana dan sarana, dan organisasi kepemudaan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan Menjadi Undang-Undang dan berdasarkan Surat Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 220/548/III-BKP/X/2017 Tanggal 23 Oktober 2017 Perihal Penerbitan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) yang menyatakan bahwa Rumah Inspirasi Kalimantan Timur sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang bergerak pada bidang kegiatan kepemudaan dan sosial.

Organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur memiliki tujuan untuk turut serta dalam mengurai, memotivasi serta berkontribusi pada persoalan yang dihadapi oleh remaja dan anak muda dimana gerakan ini masuk melalui dunia pendidikan. Dengan seruan “*Get Inspiration and Be a Leader*” yang saat ini dipimpin oleh seorang Direktur Eksekutif/CEO telah melakukan *training-training* kepada remaja dan pemuda di Kalimantan Timur yang diharapkan mampu memberikan pencerahan kepada setiap individu untuk dapat menebar manfaat dan menginspirasi serta memotivasi kepada sesamanya. Memaknai begitu pentingnya kepemimpinan pemuda sebagai influencer untuk terus memotivasi sesama generasi muda demi kemajuan bangsa Indonesia pada era modernisasi seperti saat ini.

Gerakan ini dimulai agar ramaja dan pemuda Kalimantan Timur semakin berani untuk terus bermimpi dan menggapai cita-citanya dimasa depan, dan siap menjadi generasi pemimpin muda yang matang.

Fokus tulisan dalam artikel ini adalah Kepemimpinan Pemuda Pada Organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur Dalam Meningkatkan Motivasi Generasi Muda Kalimantan Timur Periode Tahun 2016-2020 yakni kepemimpinan pemuda dalam meningkatkan motivasi generasi muda Kalimantan Timur Periode Tahun 2016-2020, metode yang diterapkan organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dalam memotivasi generasi muda Kalimantan Timur, serta faktor penghambat dan pendukung dalam kepemimpinan pemuda pada organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur periode tahun 2016 - 2020.

Kerangka Teori

Kepemimpinan

Kepemimpinan memiliki arti dan definisi yang beragam berdasarkan kata pakar maupun ahli. Namun, jika ditelaah lebih dalam, makna dan arti kepemimpinan memiliki makna yang sama berdasarkan pakar maupun ahli satu dengan ahlinya, yakni untuk mencapai tujuan tertentu. Kewibawaan menjadi salah satu sifat yang dimiliki oleh pemimpin, sehingga dapat menciptakan komunikasi yang baik antara pimpinan dengan bawahannya, seperti yang diungkapkan oleh Syafi'ie, pemimpin adalah orang yang mempengaruhi pihak lain melalui proses kewibawaan komunikasi sehingga orang lain tersebut bertindak sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Syafi'ie, 2003:1). Kartono menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah masalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan itu muncul dan berkembang sebagai hasil dari interaksi otomatis diantara individu-individu yang dipimpin dan yang memimpin (Kartono, 2005:6).

Sementara itu, gaya kepemimpinan bisa saja muncul ketika seseorang tengah berupaya untuk mempengaruhi seseorang guna menyamakan visi maupun misi untuk mencapai tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang dilihat. Dalam hal ini usaha menyamakan persepsi diantara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan orang yang akan dipengaruhi menjadi sangat penting kedudukannya (Thoha, 2003:49).

Kepemimpinan merupakan kemampuan dasar seorang pimpinan dalam mempengaruhi, mendukung, mengendalikan dan memotivasi bawahan agar mau melaksanakan segala jenis pekerjaan yang ditugaskan dengan efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan yang diinginkan baik secara individu maupun organisasi. Kepemimpinan merupakan proses dimana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu atau bawahan dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Pemuda

Secara umum definisi dari pada pemuda itu setidaknya memiliki dua definisi yang menyangkut batasan usia pemuda, sifat ataupun karakteristik pemuda, dan tujuan dari aktivitas kepemudaan. Definisi yang pertama yaitu pemuda adalah

individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa yang akan datang. Sedangkan definisi yang kedua yaitu pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil.

Menurut WHO (dalam Sarwono, 2008:9) usia 10-24 tahun digolongkan sebagai *young people*, sedangkan remaja atau *adolescence* dalam golongan usia 10-19 tahun. Lalu menurut Mukhlis (2007:1), pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya dibebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus, generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan. Sementara Hill (dalam Haditono, 2002:262) menguraikan bahwa istilah “pemuda” (*youth*) memperoleh arti yang baru yaitu suatu masa peralihan antara masa remaja dan masa dewasa. Sedangkan “remaja” mempunyai batasan usia yaitu masa di antara usia 12-21 tahun dengan perincian usia 12-15 tahun yaitu masa remaja awal, usia 15-18 tahun yaitu masa remaja pertengahan, dan usia 18-21 tahun yaitu masa remaja akhir. Sehingga dapat diartikan bahwa pemuda adalah individu usia antara 15 tahun sampai dengan 35 tahun sedangkan remaja adalah individu usia antara 12 tahun sampai dengan 21 tahun.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemuda adalah individu dengan karakter dinamis berusia 16-30 tahun yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun nanti yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural.

Motivasi

Motivasi diartikan sebagai bentuk dorongan, merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang dapat memberikan pengaruh terhadap setiap individu yang dapat mencapai hal yang lebih nyata dengan tujuan individu. Selain itu motivasi diartikan sebagai dorongan yang dimiliki seorang individu untuk berperilaku atau bertindak karena mereka ingin melakukan perbuatan yang dapat mencapai tujuan atau keberhasilan. Apabila individu memiliki motivasi yang kuat mereka akan melakukan suatu tindakan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat mencapai tujuan mereka (Rivai, 2007:607). Harinandja (2005:321) berpendapat motivasi sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah. Pengarahan dan pengendalian yang dimaksud

pengarahan disini adalah menentukan bagi pegawai mengenai apa yang harus mereka kerjakan dan apa yang tidak harus kerjakan, sedangkan pengendalian menentukan bahwa pegawai harus mengerjakan hal yang telah diinstruksikan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan respon terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri anggota organisasi agar tumbuh dorongan untuk bekerja dan tujuan yang dikehendaki tercapai.

Metode Penelitian

Pendekatan metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Neuman, 2017). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Analisis data kualitatif dalam tulisan ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh dan dapat ditarik stau keimpulan yang utuh (Miles et al., 2014; Sugiyono, 2019).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepemimpinan Demokratis Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur

Kepemimpinan dalam organisasi adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin memengaruhi dan memberikan contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang baik bukan dilihat dari seberapa banyak orang yang menjadi pengikutnya, bukan juga dilihat dari seberapa lama ia memimpin, tetapi dilihat dari seberapa banyak ia mampu menciptakan sosok pemimpin yang baru. Pemimpin diartikan sebagai sosok yang berwenang penuh dalam sebuah organisasi. Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur mampu membawa organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur kearah yang lebih baik. Banyak menginspirasi orang lain terutama pemuda pada era milenial seperti sekarang melalui program kerja, kegiatan hingga event-event yang telah diselenggarakan. Kepemimpinan Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur juga telah menghadirkan rasa kekeluargaan dan kenyamanan dalam berorganisasi, terbuka dengan masukan dan saran serta melibatkan seluruh anggota kepengurusan dalam proses pengambilan keputusan membuat kepemimpinan Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dinilai sebagai pemimpin yang demokratis, sangat menginspirasi para anggota dan berhasil dalam memimpin organisasi ini.

Komunikasi dan Peran Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur

Pada dasarnya kemampuan berkomunikasi dalam perspektif kepemimpinan dalam organisasi merupakan upaya yang sadar, terarah dan terencana dalam menyampaikan pesan-pesan kepada para anggota sehingga mereka dapat mengambil bagian sesuai dengan kemampuan dan situasi dimana peran serta dalam pencapaian tujuan organisasi dapat di lakukan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan seorang pemimpin untuk mengatur prosesnya.

Hasil penelitian dan wawancara mendalam menunjukkan bagaimana komunikasi yang terjalin antara pimpinan dan anggota serta kader merupakan komunikasi yang baik dan jelas. Kemampuan yang dimiliki oleh Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dalam menjalankan peran, tugas, dan fungsi sebagai pimpinan yang baik dengan terus mendidik serta *mengup-grade* kemampuan, pengetahuan serta keterampilan para anggota dan kader membuat anggota dan kader dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur menjadi terinspirasi dan termotivasi untuk berperan aktif dalam kepengurusan dan kegiatan organisasi.

Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur Dalam Meningkatkan Memotivasi Partisipasi Anggota

Seorang pemimpin harus memiliki sifat kepemimpinan yang tepat untuk memengaruhi motivasi. Motivasi merupakan sebuah pemahaman tentang apa yang membuat orang berpikir, merasa, dan bertindak seperti yang mereka lakukan. Jika seorang pemimpin memahami apa yang dapat memotivasi para anggotanya, maka sesungguhnya pemimpin tersebut memiliki alat yang paling ampuh untuk mengelola anggota dan organisasinya.

Dalam hal memotivasi anggota dan kader beberapa hal dilakukan oleh Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur seperti memberikan apresiasi atau reward atas keberhasilan dan capaian kerja yang telah dilakukan oleh para anggota dan kader. Bentuk apresiasi dan reward yang diberikan untuk memotivasi berupa pujian sebagai bentuk dukungan, merayakan keberhasilan dengan berkumpul santap makan bersama dan memberikan penghargaan kepada anggota maupun kader. Pemberian penghargaan biasa berupa sertifikat sebagai tanda keikutsertaan, keaktifan atau keberhasilan anggota dan kader dalam kegiatan organisasi. Promosi jabatan menjadi alternatif untuk memotivasi anggota maupun kader, salah satunya dengan mengangkat anggota atau kader menjadi duta inspirasi bahkan mentor dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur yang nantinya akan tampil mengisi materi pada kegiatan organisasi. Motivasi internal dilakukan dengan cara mendorong semangat optimisme, membangun *mindset* anggota dan kader untuk semakin berani mengembangkan potensi diri agar berani mengemukakan pendapat, pikiran dan agar semakin terampil untuk tampil dimuka umum.

Hasil penelitian dan wawancara mendalam terkait dengan kepemimpinan Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dalam memotivasi partisipasi anggota dan kader dinyatakan peneliti telah berhasil. Sosok pemimpin yang sangat penting telah menimbulkan dampak yang signifikan terhadap setiap

tindakan dan perbuatan yang dilakukan oleh anggota dan kader, juga telah meningkatkan semangat para anggota dan kader untuk terus termotivasi berpartisipasi dalam kegiatan dan kerja-kerja organisasi.

Kemampuan Pemuda Dalam Mewujudkan Organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur Sebagai Wadah Motivasi Generasi Muda Dalam Berorganisasi

Sosok pemuda bagi masa depan bangsa merupakan hal yang sangat penting, karena pemuda adalah pemegang tongkat estafet bagi pembangunan. Pemuda adalah pengukir prestasi yang membanggakan bagi bangsa dan negara dan tentunya juga bagi daerah dimana ia berasal. Tantangan dan hambatan kian hari kian menantang, setiap hari bangsa disuguhi dengan berbagai keburukan dan masalah baik dilingkungan masyarakat secara langsung maupun melalui media-media sosial tanpa memberikan solusi akan masalah yang sedang terjadi.

Pembahasan mengenai kemampuan pemuda dalam mewujudkan organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur sebagai wadah meningkatkan motivasi generasi muda dalam berorganisasi menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan atau program kerja yang telah dilaksanakan oleh organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur telah berhasil meningkatkan motivasi generasi muda Kalimantan Timur untuk mampu menginspirasi serta memotivasi sesama pemuda. Hal ini dapat dibuktikan dengan kepemimpinan Rahmat Dermawan selaku Direktur Eksekutif/CEO dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur yang merupakan salah satu kepemimpinan pemuda saat ini yang terus menebarkan inspirasi dan motivasi. Dapat terlihat pula dari anggota kepengurusan dan kader yang telah dibina dan dilatih dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur telah menjadi perpanjangan tangan bagi organisasi untuk menyebarkan semangat pemuda dalam menyikapi permasalahan sosial, untuk turun ke ruang-ruang publik menyuarakan aspirasi mereka sebagai pemuda, berani tampil menyikapi permasalahan-permasalahan pemuda dan sosial guna mencerminkan pemahaman serta ilmu positif yang telah didapat dalam organisasi kepada sesama generasi muda maupun masyarakat luas. Turut serta mengajak dan menebarkan virus inspirasi/motivasi kepada generasi muda untuk mau terlibat dalam organisasi kepemudaan guna mengembangkan potensi diri.

Metode Yang Diterapkan Organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur Dalam Memotivasi Generasi Muda Kalimantan Timur

Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai, metode memiliki fungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Hasil penelitian tentang metode yang diterapkan dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dalam memotivasi pemuda Kalimantan Timur menunjukkan bahwa program kerja dan kegiatan yang disusun merupakan sebuah rancangan dan rencana kerja yang dibuat dalam rangka memberikan motivasi, membentuk dan membangun pola pikir/mindset serta karakter kepemimpinan baik anggota maupun kader. Adapun metode yang diterapkan dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur yakni:

- 1) *Goes to School Got Inspiration / Goes to Campus Got Inspiration* merupakan metode yang diselenggarakan di sekolah maupun kampus/universitas dengan membawakan materi-materi dan cerita yang menginspirasi guna membangkitkan motivasi para peserta pertemuan.
- 2) Pemilihan Duta Inspirasi merupakan metode yang diselenggarakan pada program kegiatan *Goes to School Got Inspiration / Goes to Campus Got Inspiration*. Duta inspirasi terbentuk dari setiap sekolah/kampus/universitas yang dikunjungi yang tentunya bertugas untuk guna membantu Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dalam menyebarkan informasi atau kegiatan inspiratif dalam mensukseskan kegiatan yang diselenggarakan oleh Rumah Inspirasi Kalimantan Timur.
- 3) Gerakan Sosial Media merupakan serangkaian metode yang dilaksanakan dalam rangka memotivasi, menginspirasi semua orang melalui kutipan pendek yang menginspirasi, kutipan dan tulisan motivasi para tokoh, video yang menginspirasi dan dapat meningkatkan motivasi generasi muda. Gerakan ini juga merupakan salah satu cara Rumah Inspirasi Kalimantan Timur menyebarkan dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan dikemas dalam konten-konten menarik disebarkan melalui media sosial.
- 4) *Tour Tokoh Inspirasi* merupakan metode yang terus dipertahankan oleh organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dengan bertemu langsung bersama para tokoh inspiratif Kalimantan Timur dalam rangka diskusi, wawancara eksklusif guna memberikan testimoni inspiratif dan memberikan semangat serta dorongan motivasi kepada seluruh peserta kemudian disebarluaskan guna menginspirasi dan memotivasi seluruh generasi muda.
- 5) Kelas Inspirasi merupakan metode rutin yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia diperuntukkan untuk para kader, relawan, duta inspirasi serta masyarakat umum yang memiliki keinginan untuk belajar. Bentuk yang dilaksanakan merupakan kelas *public speaking* guna melatih dan membina para peserta agar lebih terampil dan berani tampil di muka umum. Hingga saat ini (saat penelitian berlangsung, Mei 2020) telah tercatat lebih dari 150 (seratus lima puluh) orang kader dan relawan dari tahun 2017 – 2020, terdiri dari 4 (empat) angkatan pelatihan kader yang telah mengikuti program kegiatan Rumah Inspirasi Kalimantan Timur.
- 6) *Event Inspirasi* merupakan metode yang berlangsung secara tentatif, yang diselenggarakan oleh para relawan dan duta inspirasi dalam rangka memberikan inspirasi dan motivasi kepada masyarakat melalui kegiatan positif seperti lomba menulis cerpen hingga *public speaking* dalam bentuk lomba pidato.
- 7) *Dialog Sharing* merupakan metode yang digunakan untuk pengembangan diri para anggota dan organisasi dalam bentuk diskusi terarah yang dilaksanakan secara rutin untuk terus mengasah kemampuan dan memperluas wawasan dan pola pikir para anggota dan kader.
- 8) *Training Motivasi* merupakan metode yang digunakan untuk memberikan dorongan serta suntikan semangat melakukan sesuatu secara lebih baik lagi, melatih para anggota agar memiliki rasa percaya diri untuk tampil menjadi

pembicara maupun menyampaikan aspirasi dan inspirasi dihadapan banyak orang.

- 9) Pengembangan Karakter Kepemimpinan merupakan metode yang diterapkan organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dalam rangka melatih mental, pemberian materi yang lebih luas dan mendalam guna menumbuhkan rasa percaya diri para anggota. Metode ini dianggap berhasil membangkitkan motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri pada setiap anggota, dari hasil penilitan masing-masing anggota menyampaikan bahwa setelah terlibat dalam pelatihan dan pembinaan pengembangan karakter kepemimpinan ini para anggota merasa jauh lebih berani dalam pengambilan keputusan, lebih terampil dalam mengatur, lebih terencana dalam pelaksanaan kegiatan, bisa menggerakkan orang lain untuk tujuan bersama, memberikan arahan dan memperdalam soft skill masing-masing anggota guna menjadi calon pemimpin yang baik.
- 10) *Neuro-Linguistic Programming* (NLP) merupakan metode utama yang diterapkan organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur. *Neuro* lebih merujuk pada otak/pikiran, bagaimana mengorganisasikan kehidupan mental seseorang. *Linguistic* adalah mengenai bahasa, bagaimana seseorang menggunakan bahasa untuk mencipta makna dan pengaruhnya pada kehidupan. Sedangkan *programming* adalah mengenai urutan proses mental yang berpengaruh atas perilaku dalam mencapai tujuan tertentu, dan bagaimana melakukan modifikasi atas proses mental itu. NLP adalah teknik yang sangat luar biasa, trik pikiran yang mana seseorang meretas pikirannya sendiri dan menjadikannya lebih baik. Banyak organisasi besar yang memberikan motivasi awal untuk kader dan anggotanya melalui metode ini, menanamkan pikiran untuk satu dalam tujuan. Organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur hadir bersama para inspirator dan motivator yang terdiri dari berbagai latar belakang yang tentunya telah mengikuti pelatihan NLP sebelumnya. Para inspirator dan motivator membawakan beberapa materi NLP yang diarahkan pada menyentuh alam bawah sadar (*pola pikir/mindset*) kepada seluruh anggota guna meningkatkan motivasi, pengembangan diri dan kepemimpinan guna menggerakkan motivasi, mengapresiasi dan mendorong generasi muda untuk lebih berani dan optimis dalam menjawab tantangan jaman.

Metode-metode yang telah diterapkan dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur telah berhasil memotivasi generasi muda Kalimantan Timur tekhususnya anggota, kader dan seluruh peserta kegiatan yang telah mengikuti kegiatan organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur. Motivasi yang diperoleh lebih kepada tingkat kepercayaan diri, keberanian dan kecakapan untuk tampil dimuka umum (*public speaking*), semakin luasnya lingk dan kemudahan komunikasi untuk saling bekerja sama, semakin berkembangnya bakat dan potensi diri yang dimiliki.

Faktor Penghambat, Pendukung dan Harapan Dalam Organisasi Rumah Inspirasi

Faktor penghambat dan dalam sebuah organisasi merupakan dinamika dalam roda organisasi. Faktor penghambat dan pendukung ini merupakan bagian

dari bagaimana seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya hingga bagaimana para anggota melengkapinya sebagai roda penggerak dalam organisasi tersebut. Hasil penelitian dilapangan melihat beberapa faktor penghambat dan pendukung yang terdapat pada organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur yakni sebagai berikut:

1) Faktor penghambat:

a) Sikap disiplin dan malas belajar;

Penerapan kedisiplinan dan giat belajar dalam jiwa seseorang tidaklah mudah bahkan terkadang memerlukan paksaan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan giat/minat belajar. Hal ini pula yang menjadi penghambat pertama dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur.

b) Kesibukan masing-masing anggota dan kader;

Kesibukan masing-masing kader dan anggota dikarenakan jadwal atau tugas-tugas kuliah dan pekerjaan. Sebagian besar anggota dan kader organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur merupakan mahasiswa/i dan pekerja yang memiliki jadwal perkuliahan dan pekerjaan masing-masing. Dengan latar belakang yang berbeda-beda inilah kesibukan masing-masing anggota dan kader menjadi penghambat dalam keberlangsungan organisasi.

c) Belum memiliki kesekretariatan yang menetap.

Secara legalitas sebenarnya organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur telah memiliki sekretariat yang beralamatkan di Jalan Siradj Salman, Perumahan Grand Mahakam Blok. C No. 5 Samarinda namun sekretariat ini belum bisa digunakan secara sepenuhnya. Hal ini dikarenakan sekretariat tersebut merupakan rumah pribadi dari salah satu dewan penasehat dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur. Sekretariat yang belum bisa digunakan secara sepenuhnya ini merupakan salah satu faktor penghambat dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dalam menyediakan wadah yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan organisasi seperti rapat kepengurusan namun bukan menjadi faktor penghambat dalam kepemimpinan Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur dan pelaksanaan program kerja guna memotivasi generasi muda di Kalimantan Timur. Adanya *basecamp* pengganti sekretariat mampu menjadi fasilitas alternatif dalam pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

2) Faktor pendukung:

a) Keterlibatan anggota dan kader secara aktif;

Walaupun dihadapkan dengan kesibukan masing-masing, anggota dan kader masih terlibat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan dalam organisasi. Hal ini didukung berdasarkan rasa kekeluargaan yang terbentuk dalam organisasi membuat para anggota dan kader tetap saling berkomunikasi dan eksis melakukan kegiatan yang menginspirasi serta memotivasi.

b) Kegiatan yang fleksibel dalam pelaksanaan;

Kegiatan yang dimaksud merupakan kegiatan di luar kegiatan rutin yang diselenggarakan organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur sehingga pelaksanaannya bersifat tentatif dan fleksibel.

- c) Jaringan relasi/link yang luas;
Menjalin kerja sama demi menunjang kegiatan dan keberlangsungan organisasi merupakan salah satu faktor pendukung yang penting untuk terus dikembangkan. Hal ini dilakukan dengan cara menjalin relasi/link kepada masyarakat luas, organisasi pemerintahan dan tentunya dengan sesama organisasi kepemudaan maupun organisasi lainnya.
- d) *Basecamp* sebagai alternatif pengganti sekretariat;
Walaupun secara legalitas organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur telah memiliki kesekretariatan namun belum bisa digunakan secara sepenuhnya dikarenakan kesekretariatan tersebut merupakan milik dari salah satu dewan penasehat dalam organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur, *basecamp* di Taman Samarendah Mushala An-Nuur Jalan Bhayangkara Samarinda telah menjadi alternatif dan fasilitas pengganti dalam melaksanakan kegiatan organisasi seperti kelas *public speaking*, *dialog sharing* dan rapat-rapat agenda kegiatan kepengurusan organisasi.
- e) Memiliki dewan penasehat
Dewan penasehat yang senantiasa aktif dalam memberikan masukan dan dorongan motivasi/inspirasi, menjadi fasilitator guna bertukar pendapat dan pemikiran serta memberikan masukan terkait tokoh-tokoh motivator atau inspirator yang dapat dikunjungi (*tour* tokoh inspirasi).

Organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur diharapkan dapat menjadi wadah dan juga menjadi fasilitator bagi generasi muda untuk menggali potensi, mengeksplorasi diri dalam mengembangkan karakter kepemimpinan, menjadi generasi muda yang lebih maju dan cerdas dalam berpikir, dapat merangkul seluruh kalangan dan menjadi generasi muda yang membantu mendorong pembangunan bangsa dengan bentuk keterlibatannya dalam organisasi kepemudaan yang masuk melalui dunia pendidikan dan kegiatan sosial.

Kesimpulan

Kepemimpinan pemuda pada organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur Periode Tahun 2016-2020 memiliki bentuk kepemimpinan yang demokratis. Pemimpin yang mampu menginspirasi, partisipatif dalam setiap pelaksanaan kegiatan dengan terus terlibat aktif, komunikatif, pengayom yang bijak dalam memupuk semangat dan memberikan motivasi kepada seluruh anggota dan kader. Peran Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur periode tahun 2016-2020 sangatlah penting dimana kepemimpinannya mampu menjadi kekuatan dinamik yang mendorong, memotivasi, dan mengkoordinasikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi. Terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, mendidik dan mengup-grade anggota dengan terus memberikan pemahaman dan materi terkait kemajuan organisasi.

Direktur Eksekutif/CEO Rumah Inspirasi Kalimantan Timur periode tahun 2016-2020 dalam meningkatkan memotivasi partisipasi anggota telah menghasilkan dorongan semangat kepada setiap anggota dan kader untuk terus berperan aktif. Kemampuan pemuda dalam mewujudkan organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur sebagai wadah generasi muda dalam berorganisasi, melalui pembinaan dan

pelatihan telah berhasil menjadikan anggota atau kader sebagai perpanjangan tangan bagi organisasi untuk menyebarkan semangat pemuda dalam menyikapi permasalahan sosial untuk turun ke ruang-ruang publik menyuarakan aspirasi mereka sebagai pemuda yang berani tampil. Turut serta mengajak dan menebarkan virus inspirasi/motivasi kepada generasi muda untuk mau terlibat dalam organisasi kepemudaan guna mengembangkan potensi diri dan pembentukan karakter kepemimpinan pemuda.

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan adalah sebagai berikut.

Terus meningkatkan kualitas pengurus melalui pelatihan-pelatihan keorganisasian guna menunjang peningkatan mutu, pengetahuan, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan mengasah strategi-strategi dalam organisasi.

Organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur perlu meningkatkan kolaborasi berkelanjutan mengingat pembinaan, pelatihan, dan pengembangan karakter kepemimpinan generasi muda merupakan suatu hal yang sangat penting bagi generasi muda di zaman sekarang ini dan untuk bekal menyambut masa depan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harinandja, M. T. E. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Kartono, K. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Edition 3). Jakarta: UI-Press.
- Mukhlis. (2007). *Teori-Teori Psikologi Perkembangan*. Pekanbaru: Psikologi Press.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia.
- Neuman, W. L. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Edisi 7). Jakarta: Pearson Education Inc dan Indeks.
- Rivai, V. (2007). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sarwono, S. W. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Syafi'ie, I. K. (2003). *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Thoha, M. (2003). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Yogyakarta: Fisipol UGM.